

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MTs Negeri 2 Kota Serang.

##### 2. Waktu

Untuk mengetahui data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka dalam hal ini penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kota Serang kelas VIII B Mulai pada 16-17 November.

#### **B. Jenis Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Penelitian korelasional memiliki tiga karakteristik diantaranya yaitu:

- 1) penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen.
- 2) memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam lingkungan nyata.
- 3) memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.<sup>1</sup>

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1) Populasi

Menurut arikunto, populasi adalah keseluruhan dari jumlah subyek penelitian. Hal ini dapat dimaksudkan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, penentuan populasi merupakan langkah yang harus dilkauan sebelum melakukan kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hal 46

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), hal. 117.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa MTs Negeri 2 Kota Serang kelas VIII dengan jumlah 120 siswa.

## 2) Sampel

Sampel merupakan sekelompok yang dipilih untuk mewakili seluruh kelompok yang menjadi generalisasi kesimpulan yang diperoleh. Menurut Sugiono, sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>4</sup>

Dalam pengambilan sampel, penulis berpegangan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”<sup>5</sup>

Tujuan penetapan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian populasi untuk pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan presentasi 50%, jadi  $120 \times 50\% = 60$  Siswa.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 118

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 131

## **D. Instrumen Penelitian**

### **1. Variabel Pemahaman Materi Aqidah Akhlak**

#### **a. Definisi Konseptual**

kegiatan belajar adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau berkreasi sesuatu yang baru sebagai hasil dari berfikir atau berimajinasi serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan dalam suatu pembelajaran yang selalu berkembang dan bermanfaat.

#### **a. Definisi Operasional**

Kreativitas belajar merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa sikap, gagasan atau produk baru atau mengkombinasikannya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.

#### **b. Kisi-kisi instrument Kreativitas Belajar Siswa ( Variabel X )**

**Tabel 3.1**

### **Kisi-kisi instrument Kreativitas Belajar**

#### **Siswa**

#### **( Variabel X )**

Variabel	Indikator	No Item	Jumla
----------	-----------	---------	-------

X			h
Kreativitas Belajar Siswa	Menyimak materi pembelajaran	1,2,3,19,20,21	6
	Membuat catatan belajar	4,5,6,7	4
	Cara belajar siswa	8,9,10,11,	4
	Langkah-langkah Belajar	17,18,22,23,24, 25	6
	Mengerjakan tugas	12,13,14,15,16	5
Jumlah			25

**1. Variabel Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

a. Definisi Konsep

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah penilaian yang dijadikan suatu acuan atau patokan pada setiap kompetensi dasar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

b. Definisi Operasional

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu total skor yang berkenaan dengan hasil belajar siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **A. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.<sup>6</sup>

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data “Field Research” dan penelitian lapangan. penelitian ini dilakukan dengan

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 265

cara meneliti subyek yang diteliti untuk memperoleh data, kemudian dipelajari.

Cara pengumpulan data lapangan ditempuh melalui teknik:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>7</sup> Dengan kata lain, angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Pada hal ini penulis menyebarkan angket sebanyak 52 angket yang berisikan 25 pernyataan kepada sejumlah responden yang akan dijadikan populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas IX MTs Negeri 1 Cilegon untuk mendapatkan data tentang kreativitas belajar siswa dan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran SKI.

---

<sup>7</sup> Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hal. 136

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan; dokumentasi merupakan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan Koran, raport dan bahan referensi lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan kumpulan dokumen yang menyediakan pengetahuan dan penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Bentuk dokumentasi seperti surat-surat, catatan harian, laporan dan foto.

Untuk mengukur kualitas pada angket maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. sedangkan instrument yang reabel berarti



instrument yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>8</sup>

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reabel. jadi instrument yang valid dan reabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reabel. untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka simpangan: .

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\{\sum X^2\}\{\sum Y^2\}}}$$

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas menggunakan rumus:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 348

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas**

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,990	Valid
2	0,988	Valid
3	0,983	Valid
4	0,982	Valid
5	0,947	Valid
6	0,960	Valid
7	0,966	Valid
8	0,979	Valid
9	0,978	Valid
10	0,983	Valid
11	0,934	Valid
12	0,979	Valid
13	0,950	Valid
14	0,957	Valid
15	0,986	Valid
16	0,965	Valid
17	0,959	Valid

18	0,974	Valid
19	0,972	Valid
20	0,980	Valid
21	0,974	Valid
22	0,994	Valid
23	0,994	Valid
24	0,994	Valid
25	0,997	Valid

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,994	Reliabel
2	0,998	Reliabel
3	0,991	Reliabel
4	0,990	Reliabel
5	0,972	Reliabel
6	0,979	Reliabel
7	0,982	Reliabel
8	0,989	Reliabel

9	0,988	Reliabel
10	0,991	Reliabel
11	0,965	Reliabel
12	0,989	Reliabel
13	0,974	Reliabel
14	0,978	Reliabel
15	0,992	Reliabel
16	0,982	Reliabel
17	0,979	Reliabel
18	0,984	Reliabel
19	0,985	Reliabel
20	0,989	Reliabel
21	0,984	Reliabel
22	0,996	Reliabel
23	0,996	Reliabel
24	0,996	Reliabel
25	0,996	Reliabel

## B. Teknik Analisis Data

Untuk menghasilkan keterangan yang benar, maka data perlu divalidasi data dilakukan dengan dua

pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dengan angka tetapi data yang dapat diukur dengan logika atau pemikiran. sedangkan data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dengan menggunakan unsure statistic karena data kuantitatif merupakan data yang berupa angka.

1. Klasifikasi data dengan menggunakan skala likert

Jawaban (a) diberi skor 4

Jawaban (b) diberi skor 3

Jawaban (c) diberi skor 2

Jawaban (d) diberi skor 1

Skor diatas bila pertanyaan atau pernyataan positif, dan apabila pertanyaan atau pernyataan bersifat negative maka datanya sebaliknya yaitu:

Jawaban (a) diberi skor 1

Jawaban (b) diberi skor 2

Jawaban (c) diberi skor 3

Jawaban (d) diberi skor 4

Kemudian langkah selanjutnya yang penulis tempuh dalam menganalisis data statistic sebagai berikut:

Mengolah data untuk membuktikan hipotesis itu dipengaruhi atau tidak. menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

2. Mencari skor terbesar dan terkecil
3. Mencari Range dengan rumus:

$$R = ( H - L ) + I$$

keterangan:

R = Range yang dicari

H = Nilai Terbesar

L = Nilai Terkecil

I = Bilangan Konstan<sup>9</sup>

4. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan:

K = Banyaknya kelas

---

<sup>9</sup> Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta, PT Raja GraFINDO Persada, 2014), hal 145

$N$  = Banyaknya Data

3,3 = Bilangan Konstan

5. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

$R$  = Rentang (Jangkauan)

$K$  = Banyaknya Kelas

6. Membuat table distribusi frekuensi masing-masing variabel
7. membuat normalitas masing-masing variabel dengan cara
- a. Menghitung mean sebagai berikut

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

$X$  = Mean (jumlah yang akan dicari)

$\sum fx$  = jumlah Frekuensi yang ada

$N$  = Jumlah data

b. Menghitung Median dengan rumus:

$$Me = B + P \left[ \frac{1/2N - fkb}{f} \right]$$

Keterangan:

Me = Median (jumlah yang akan dicari)

B = Batas kelas Median

P = Panjang kelas median

N = Jumlah data

fkb = Frekuensi kumulatif yang terletak dibawah interval yang mengandung median

c. Menghitung modus dengan rumus:

$$Mo = 3 ( Me) - 2 (Mean)$$

8. Menghitung Standar Deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$



Keterangan:

SD = Deviasi Standar

$\sum fx^2$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan Deviasi yang telah dikuadratkan

N = Number Of Cases

9. Analisis uji normalitas dengan rumus:

a. Menghitung Z Batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{BK - X}{SD}$$

Keterangan:

Bk = Batas Kelas

X = Nilai Rata-rata

SD = Deviasi Standar

b. Menghitung Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

10. Menghitung derajat kebebasan ( dk ) dengan rumus :

$$Dk = k - 1$$

11. Menghitung koefisien korelasi product moment,

dengan rumus:

a. Analisis Regresi dengan rumus :

$$\bar{X} = a + b$$

$$a = \frac{(\sum X)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Analisis Korelasi dengan Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks korelasi “r” product moment/koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

$N$  = Number of cases/Jumlah Subjek Penelitian

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor asli variabel Y

## 12. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi digunakan untuk membuat interpretasi yaitu untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikansi antara dua variabel. Dari perhitungan menggunakan rumus korelasi diatas, maka dapat diketahui dengan membandingkan nilai  $r$  table korelasi product moment dengan operasional berikut:

- a.  $H_0$  = tidak ada Pengaruh antara kreativitas belajar siswa dan kKriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- b.  $H_a$  = ada pengaruh antara kreativitas belajar siswa dan kKriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- c. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table pada taraf signifikansi 5% berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan menunjukkan korelasi tersebut signifikan.
- d. Interpretasi angka indeks korelasi

- 1) 0,00 – 0,199 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 2) 0,20 – 0,399 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah.
- 3) 0,40 – 0,599 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sedang.
- 4) 0,60 – 0,799 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 5) 0,80 – 1,000 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat.<sup>10</sup>

13. Menguji Hipotesis dengan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

14. Untuk menguji adanya Pengaruh (Kontribusi) Variabel X terhadap Variabel Y yaitu dengan menentukan Koefisien Determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai r berasal dari Hasil Perhitungan  $r_x$ .

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 257.

Dari rumus diatas maka diperoleh nilai korelasi (xy) kemudian r akan dikonsultasikan dengan nilai r dalam table *product moment*, sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Interpretasi dengan menggunakan table harga kritik dari 'r' *product moment* maka langkah yang diambil adalah:

### **C. Hipotesis**

Penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini akan menyoroti dua variabel, yaitu :

Pengaruh Kreativitas belajar siswa ( Variabel X ) dan Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ( Variabel Y ).

Maka muncul sebuah asumsi bahwa kreativitas belajar siswa dapat mempengaruhi Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Dengan demikian penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Jika,  $H_0 : r_{xy} = 0$  : Tidak ada pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y

$H_A : r_{xy} > 0$  : Terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y